

RINGKASAN

ALDA ALFISA. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko Kegiatan Produksi Batching Plant Becakayu PT Waskita Beton Precast. Dibimbing oleh SUKANDI SUKARTAADMADJA.

Kemajuan teknologi beton sebagai bahan pembuat struktur sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur di berbagai tempat. Penggunaan teknologi peralatan konstruksi yang modern seperti *batching plant*. Kegiatan konstruksi menimbulkan ancaman bahaya dan risiko. Tujuan laporan akhir untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko dan mengevaluasi pengendalian risiko di Batching Plant Becakayu.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja dapat diakibatkan karena adanya bahaya. Metode *Hazard Identification Risk Assessment Determining Control* (HIRADC) merupakan elemen penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian bahaya yang digunakan untuk menentukan objektif dan rencana K3.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Batching Plant Becakayu PT Waskita Beton Precast. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara studi pustaka dari jurnal dan peraturan terkait.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) terbentuk resmi sebagai anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) pada 7 Oktober 2014. PT Waskita Beton Precast (WSBP) memiliki 11 *plant precast* serta mengelola 72 *batching plant* dan 5 *quarry*. Batching Plant Becakayu merupakan penyedia beton *ready mix* untuk Tol Bekasi, Cawang, Kampung Melayu (Becakayu).

Rencana sasaran dan program K3 di Batching Plant Becakayu meliputi *safety morning*, pemeriksaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), inspeksi *Lock Out Tag Out* (LOTO), Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan (P2K3) dan tanggap darurat. Potensi bahaya diidentifikasi dengan metode *Hazard Identification Risk Assessment Determining Control* (HIRADC). Potensi Bahaya yang telah diidentifikasi selanjutnya akan dilakukan penilaian risiko. Batching Plant Becakayu PT Waskita Beton Precast menggunakan hierarki pengendalian risiko OHSAS 18001:2007.

Potensi yang telah diidentifikasi diproses produksi Batching Plant Becakayu ada sebanyak 13. Evaluasi pengendalian risiko yang memiliki nilai tinggi yaitu alat berat menabrak pekerja dengan nilai *Saverity* (S) 4, nilai *Probability* (P) 5, tingkat risiko *Extreme* (E) dengan melakukan inspeksi alat berkala, rambu untuk menjelaskan jalur lintas orang dan kendaraan alat berat, Standar Izin Operator (SIO) alat berat yang masih berlaku dan *valid*, hanya operator alat berat tersebut yang diperbolehkan menggunakan alat berat. Pengendalian tersebut efektif menurunkan nilai sebesar satu.

Kata kunci : bahaya, kriteria, metode, potensi, risiko



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.